Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung, 2026, vol 14 (1), hal 47-56
e-ISSN 2615-8604, P-ISSN:2338-0020
Online di http://ejournal.pancabhakti.ac.id/
DOI : 10.47218/jkpbl.v14i1.427

Perbedaan Edukasi Media Poster Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Keluarga Pasien Tentang Asma Di Wiliyah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran

Ajeng Dyah Kumala*, M. Arifki Zainaro, Dewi Kusumaningsih
Universitas Malahayati Bandar Lampung, Lampung, Indonesia
*e-mail: dyahkumala0202@gmail.com

Abstrak

Asma merupakan salah satu penyakit kronis yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan angka kekambuhan yang cukup tinggi. Provinsi Lampung menempati urutan keempat proporsi kekambuhan asma tertinggi di Indonesia, yaitu sebesar 64,7%, yang menunjukkan rendahnya pengendalian penyakit asma di masyarakat. Berdasarkan hasil presurvei melalui wawancara kunjungan rumah pada tanggal 9 Desember 2024 di wilayah kerja Puskesmas Kalirejo, dari 15 responden terdapat 10 responden yang telah memiliki pengetahuan tentang asma dan 5 responden yang belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai asma. Kurangnya pengetahuan keluarga dapat meningkatkan risiko kekambuhan dan memperburuk kondisi penderita asma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media poster dan leaflet terhadap pengetahuan keluarga pasien tentang asma di wilayah kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain quasi experiment menggunakan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan keluarga pasien tentang asma sebelum diberikan edukasi melalui media poster dan leaflet adalah 11,60, sedangkan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 15,80. Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value = 0,000 (<0,05), yang berarti terdapat pengaruh edukasi media poster dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan keluarga pasien tentang asma di wilayah kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran.

Kata Kunci: Asma, Edukasi Media Poster, Leaflet, Pengetahuan.

Abstract

Asthma recurrence in the population of all ages in Lampung is relatively high. Based on the proportion of asthma recurrence in the population of all ages throughout the province, Lampung is in 4th position with a proportion of recurrence of 64.7%. This shows that asthma control in Lampung is relatively low. Based on data from the pre-survey interview results of home visits, on December 9, 2024 at the Kalirejo Health Centre there were 15 respondents, 10 respondents already knew family knowledge about asthma and 5 respondents did not know family knowledge about asthma, so there was a lack of knowledge and an increase in the occurrence of asthma from the previous year. To determine the effect of poster and leaflet media education on the knowledge of patient families about asthma in the Kalirejo Health Centre Work Area, Pesawaran Regency. Quantitative research type. The quasi-experimental design used was one group pretest-posttest. The sample was 30 respondents. The sampling technique was purposive sampling. Data analysis used univariate and bivariate using dependent t-test. The average knowledge of patient families about asthma before being given poster and leaflet media education with a mean of 11.60 after being given poster and leaflet media education with a mean of 15.80 p-value 0.000 <0.05. There is an effect of poster and leaflet media education on the knowledge of patient families about asthma in the Kalirejo Health Centre Work Area, Pesawaran Regency.

***Keywords**: Asthma, Poster Media Education, Leaflet, Knowledge.*

Dikirim: 05 Agustus 2025 Diterima: 29 Agustus 2025 Terbit: 30 April 2026

PENDAHULUAN

Serangan asma dapat menyebabkan kesesakan napas yang berpotensi berakhir fatal jika tidak diatasi dengan baik. Oleh karena itu, edukasi tentang asma sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan keluarga pasien tentang cara mengidentifikasi, merawat, dan menghindari serangan asma. Media poster edukasi merupakan salah satu strategi efektif dalam memberikan informasi singkat dan visual yang mudah dipahami oleh publik umum, termasuk keluarga pasien asma (Aruan, 2023).

Menurut WHO *(Word Health Organization)* menyatakan, saat ini jumlah penderita asma di seluruh dunia sekitar 300 juta penderita. Diperkirakan pada tahun 2025 jumlahnya akan meningkat menjadi 400 juta penderita. Jumlah tersebut bisa saja menjadi lebih besar dari yang diprediksi karena kasus asma yang belum terdiagnosis, kualitas udara yang semakin buruk dan terjadinya perubahan pola hidup di masyarakat. (Alhadi, Heriyani et al. 2021).

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 mencatat total angka penderita asma di Indonesia mencapai 877.531 orang. Dari angka tersebut, tertinggi ada di Provinsi Jawa Barat sebanyak 156.977 orang, Jawa Timur 130.683 orang, dan Jawa Tengah 118.184 orang (Riskesdas RI, 2023).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2023 prevalensi asma di Lampung sebesar 1,6% dengan estimasi jumlah pasien asma 31.462 jiwa dengan jumlah kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir di Lampung memiliki angka yang lebih tinggi dari nasional, yaitu mencapai mencapai 64,69%. Berdasarkan data tersebut juga prevalensi asma dan kekambuhan semakin meningkat pertambahan usia (Dinkes Provinsi Lampung, 2023).

Kekambuhan asma pada penduduk semua usia di Lampung tergolong tinggi. Berdasarkan proporsi kekambuhan asma pada penduduk semua usia diseluruh provinsi, Lampung menduduki posisi ke-4 dengan proporsi kekambuhan sebesar 64.7%. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol asma di Lampung relatif rendah (Selfianti, Andoko et al. 2023).

Penyakit asma tidak dapat disembuhkan, penatalaksanaan yang dilakukan hanya bertujuan untuk meringankan atau mengendalikan frekuensi serangan asma yang dialami. Penyakit asma dapat dikontrol ataupun dikendalikan agar serangan asma tidak terjadi atau mengalami kekambuhan sewaktu-waktu

(Alhadi, Heriyani et al. 2021). Asma dapat diderita oleh semua usia, dari gejala yang sangat ringan hingga berat, bahkan dapat berakibat pada kematian. Oleh karena itu, asma menjadi penyebab produktivitas, kualitas hidup dan menjadi beban ekonomi sosial (Selfianti, Andoko et al. 2023).

Jika seseorang memiliki predisposisi atau telah menderita asma, paparan terhadap faktor pencetus dapat menyebabkan serangan asma. Faktor yang dapat memicu atau memperburuk gejela asma termasuk infeksi virus, alergen di rumah atau bekerja (misalnya tungau debu rumah, kecoa, asap tembakau, olahraga dan stres. Tanggapan ini lebih mungkin ketika asma tidak terkendali. Beberapa obat dapat mengindikasi atau memicu asma (Affandi, 2021).

Berdasarkan Penelitian terdahulu Karya Afifah Nur Fitri Widyasari dan Irdawati dengan judul "Intervensi Edukasi Tentang Asma Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu'' Tahun 2023. Hasil penelitian menggunakan Uji Wilcoxon Rank Test didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan pada ibu balita di Dusun Bratan, Kecamatan Pajang, Kota Surakarta, Provinsi Jawa tengah.

Pengetahuan dan informasi tentang asma sangat penting bagi orang tua dengan anak asma. Misalnya, penting untuk memahami pencegahan, pengobatan, dan identifikasi pemicu asma untuk meminimalkan kekambuhan pada anak. Pengetahuan orang tua tentang asma dapat menentukan seberapa besar upaya yang dilakukan untuk mencegah kekambuhan pada anak.

Perawat mempunyai peranan penting untuk melakukan pencegahan dini terhadap kekambuhan penyakit asma yakni dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang asma. Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan yang mengarah pada pencapaian tujuan kesehatan baik individu maupun masyarakat. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua yang memiliki anak dengan asma dan mencegah kekambuhan asma. Pendidikan kesehatan adalah penerapan konsep dalam pendidikan dalam bidang kesehatan, salah satu peningkatan dapat dipengaruhi oleh faktor informasi. Pengetahuan yang lebih baik dari orang tua yang memiliki anak dengan asma dapat mencegah kekambuhan pada asma yang terus meningkat (Widyasari and Irdawati, 2023).

Edukasi melalui media poster merupakan salah satu metode yang efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan. Poster dapat menyajikan informasi dengan cara

yang ringkas dan visual, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh audiensi. Dalam konteks edukasi tentang asma, poster dapat mencakup informasi mengenai gejala, pemicu, pengobatan, dan langkah-langkah pencegahan yang perlu diambil oleh keluarga pasien. Penggunaan gambar dan grafik dalam poster dapat membantu menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih sederhana, sehingga meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyakit asma. Poster merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang menggunakan huruf disertai gambar dan dapat ditempel dimanapun sehingga dapat dijadikan pengingat informasi yang diberikan. Hal tersebut dapat menambah minat pembaca dan memudahkan pemahaman informasi yang terdapat di dalamnya, selain itu, poster dapat ditempel ditempat umum sehingga dapat dijadikan pengingat (Aisyah and Irdawati, 2023).

Leaflet merupakan salah satu publikasi singkat dari berbagai bentuk media komunikasi yang berupa selebaran yang berisi keterangan atau informasi tentang perusahaan, produk, organisasi dan jasa atau ide untuk diketahui oleh umum. *Leaflet* adalah selebaran-selebaran yang bentuk lembaran nya seperti daun, biasanya bentuk *Leaflet* lebih kecil dari pamphlet. Menurut Effendi dalam Falsafah*, Leaflet* adalah lembaran kertas berukuran kecil mengandung pesan tercetak untuk disebarkan kepada umum sebagai informasi mengenai suatu hal atau peristiwa. Menurut kamus Merriam-Webster, *Leaflet* adalah suatu lembaran yang dicetak pada umumnya dilipat yang diharapkan untuk distribusi secara cuma-cuma (Maulana, 2017).

Jumlah pasien asma di Puskesmas Kalirejo di setiap tahun sangat meningkat di karenakan kurangnya pengetahuan cara pencegahan dan pengobatan penyakit asma. Dimana, tujuan peneliti disini agar dapat membantu mencegah serta menambah pengetahuan apabila terjadi kekambuhan asma.

Berdasarkan data hasil presurvey wawancara kunjungan rumah, pada tanggal 9 desember 2024 di Puskesmas Kalirejo terdapat 15 responden, 10 responden sudah mengetahui terhadap pengetahuan keluarga tentang asma dan 5 responden belum mengetahui terhadap pengetahuan keluarga tentang asma maka terjadilah kurang nya pengetahuan dan mengalami peningkatan terjadinya penyakit asma dari tahun sebelumnya, pada tahun 2023 tingkat kejadian asma pada penderita berjumlah 101, dan pada tahun 2024 penderita asma mengalami kenaikan yang signifikan menjadi 158 di Wilayah Puskesmas

Kalirejo. Sebagai data pembanding Puskesmas Gedong Tataan yang berada di Wilayah Pesawaran juga tetapi prevalensi asma di Puskesmas Gedong Tataan sangat sedikit hanya berjumlah 14 pasien di 2024.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan edukasi media poster dan leaflet terhadap pengetahuan keluarga pasien tentang asma di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran?"

METODOLOGI

Jenis penelitian kuantitatif. Rancangan *desain Quasy experiment* yang digunakan adalah *one group pretest-postest*. Sampel sebesar 30 responden. Teknik sampling adalah *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan ialah kuesioner pengetahuan asma yang terdiri dari 20 pertanyaan. Pertanyaan terdiri dari pertanyaan negatif dan positif. Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0, maka didapat skor minimal 0 dan skor maksimal 20. Penelitian ini sudah dinyatakan laik etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Malahayati Bandar Lampung dengan Nomor 4789/EC/KEP-UNMAL/V/2025. Analisa data menggunakan univariat dan bivariat menggunakan *uji* t-*tes dependent*.

HASIL

Analisis Univariat

Pretest

Tabel 1. Rata-Rata Pengetahuan Keluarga Pasien Tentang Asma Sebelum Diberi Edukasi Media Poster Dan Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran

Variabel	*N*	*Mean*	*SD*	*SE*	*Min-Max*
Pengetahuan	30	11,60	1,940	0,354	8-15

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dijelaskan rata-rata pengetahuan keluarga pasien tentang asma sebelum diberi edukasi media poster dan leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran dengan *mean* 11,60 skor min 8 dan max 15.

Post-test

Tabel 2. Rata-Rata Pengetahuan Keluarga Pasien Tentang Asma Sesudah Diberi Edukasi Media Poster Dan Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran

Variabel	*N*	*Mean*	*SD*	*SE*	*Min-Max*
Pengetahuan	30	15,80	1,919	0,350	12-19

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dijelaskan rata-rata pengetahuan keluarga pasien tentang asma sesudah diberi edukasi media poster dan leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran dengan *mean* 15,80 skor min 12 dan max 19.

Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Media Poster Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Keluarga Pasien Tentang Asma di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran

Variabel	*Mean*	*SD*	*SE*	*P-value**
Pre-test	11,60	1,940	0,354	0,0001
Post-test	15,80	1,919	0,350	

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat rata-rata pengetahuan keluarga pasien tentang asma sebelum diberi edukasi media poster dan leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran dengan *mean* 11,60. Sedangkan rata-rata pengetahuan keluarga pasien tentang asma sesudah diberi edukasi media poster dan leaflet dengan *mean* 15,80 yang artinya pengetahuan mengalami peningkatan. Hasil analisa data bivariat menggunakan uji *t-tes* didapat nilai *p-value 0,0001 < 0,05* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh edukasi media poster dan leaflet terhadap pengetahuan keluarga pasien tentang asma di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran.

PEMBAHASAN

Rata-rata pengetahuan keluarga pasien tentang asma sebelum diberi edukasi media poster dan leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran dengan *mean* 11,60 dengan persentase 61% yang artinya pengetahuan ibu ada pada rentang cukup baik, dengan skor min 8 dan max 15.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aisyah & Irdawati (2023). Intervensi Edukasi Tentang Asma dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu. Rerata pengetahuan ibu sebelum (11.47) dengan standar deviasi (2.801) dan sesudah (15.20) dengan standar deviasi (1.669). rerata pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi dengan media poster tentang asma pada anak mengalami peningkatan.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Budiman (2019) Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak. Dalam pengamatan sehari-hari diperoleh

kejelasan, jika suatu perbuatan yang di dasarkan oleh pengetahuan akan langgeng dari pada perbuatan yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pada tahap pre-test terdapat nilai skor terendah, yang mengindikasikan jika responden kurang memahami tentang kekambuhan gejala asma, pengendalian asma, gejala umum asma, dan pengobatan asma. Responden hanya memahami asma adalah kesulitan bernafas dan merasa sesak saja, tanpa tahu apa saja tindakan yang dapat memperbaiki kekambuhan asma.

Menurut pendapat peneliti, pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pada pengukuran pengetahuan, kurangnya pemahaman akan penyakit asma dapat dilihat dengan beragam nilai skor yang didapat. Upaya yang harus dilakukan oleh petugas kesehatan adalah dengan meningkatkan konseling tentang asma. Kenyataan di lapangan, pelaksanaan konseling lebih sering menggunakan ceramah dari pada demonstrasi akibat keterbatasan alat peraga untuk melakukan penyuluhan. Contoh alat peraga adalah *leaflet, flyer* (selebaran) dan foto.

Rata-rata pengetahuan keluarga pasien tentang asma sesudah diberi edukasi media poster dan leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran dengan *mean* 15,80 dengan persentase 83% yang artinya pengetahuan ibu ada pada rentang baik, dengan skor min 12 dan max 19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aruan, R. (2023). Edukasi Tentang Asma Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu. pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan selisih nilai mean -2.35, dimana hasil pre-test menunjukkan rata-rata 6.85

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Budiman (2019) Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (immediate impact), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan,

dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Pada tahap postes responden memiliki peningkatan pengetahuan setelah di berikan edukasi melalui poster dan *leaflet*. Hanya ada satu kuesioner dengan skor rendah yiatu tentang gejala umum asma. Responden hanya memahami apabila gejala umum asma hanya akan kambuh jika udara dingin seperti pagi hari.

Menurut pendapat peneliti, peningkatan skor pengetahuan pada saat post-test dikarenakan ketertarikan ibu balita pada pendidikan kesehatan tentang asma dengan media leaflet yang tinggi. Dengan ketertarikan ibu balita terhadap pendidikan kesehatan tentang asma dengan media leaflet yaitu pengertian, dampak dan juga pencegahan asma yang tinggi membuat ibu balita tertarik dan memahami tentang penyakit Asma tersebut

Hasil analisa data bivariat menggunakan uji *t-tes* didapat nilai *p-value 0,0001 < 0,05* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh edukasi media poster dan leaflet terhadap pengetahuan keluarga pasien tentang asma di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widyasari & Irdawati (2023). Intervensi Edukasi tentang Asma dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu. Test statistic menunjukkan hasil bahwa dengan uji Wilcoxon dapat diperoleh nilai signifikansi 0,0001 ($p < 0,05$), dengan demikian disimpulkan bahwa "ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang asma dengan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan pada Ibu balita di Dusun Bratan.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Darsini et al. (2019) Pengetahuan merupakan hasil kegiatan dari ingin tahu manusia tentang melalui cara dan alat tertentu. Pengetahuan yang sudah dimiliki oleh setiap manusia akan diungkapkan dan dikomunikasikan satu sama lain dalam kehidupan. Pengetahuan merupakan esensial dari esensial manusia, karena pengetahuan merupakan buah dari aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia (Octaviana & Ramadhani, 2021). Media leaflet merupakan salah satu media yang mempermudah penyebaran informasi kepada peserta, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, inovatif, dan yang terpenting meningkatkan hasil belajar peserta (Wahyuni et al, 2022)

Pada penelitian ini didapat rata-rata pengetahuan keluarga pasien tentang asma sebelum diberi edukasi media poster dan

leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran dengan *mean* 11,60. Sedangkan rata-rata pengetahuan keluarga pasien tentang asma sesudah diberi edukasi media poster dan leaflet dengan *mean* 15,80.

Asumsi penelitian peningkatan skor pre-test dan pos-test ini disebabkan karena kemampuan cara berfikir yang beragam dimiliki antara satu responden dan responden yang lainnya. Hal ini membuat perbedaan cara memahami suatu informasi yang diberikan peneliti, tetapi secara keseluruhan jika dilihat dari hasil pengolahan data, terdapat perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan media *leaflet*. Penyampaian informasi melalui media *leaflet* dianggap lebih menarik karena memanfaatkan tampilan visual yang kaya, sehingga lebih memperkaya pengalaman visual responden. Hal ini sejalan dengan fakta bahwa penggunaan indera penglihatan merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, di mana semakin banyak indera yang terlibat, semakin efektif siswa dalam menangkap materi penyuluhan.

Pemanfaatan media dalam penyampaian pendidikan kesehatan dapat meningkatkan minat siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Media yang menarik akan memberikan kepercayaan diri, yang pada gilirannya dapat mempercepat perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psiko-motorik. Media *leaflet* memiliki atribut yang menarik bagi anak-anak, sehingga mereka cenderung lebih mudah memahaminya. Pemanfaatan media *leaflet* sangat penting dalam upaya promosi kesehatan karena dapat mengatasi hambatan dalam pemahaman dan penerimaan informasi, terutama di kalangan anak-anak (Caesar & Prasetya, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Rata-rata pengetahuan keluarga pasien tentang asma sebelum diberi edukasi media poster dan *leaflet* dengan *mean* 11,60 dengan persentase 61% yang artinya pengetahuan ibu ada pada rentang cukup baik, dengan skor min 8 dan max 15. Sedangkan Rata-rata pengetahuan keluarga pasien tentang asma sesudah diberi edukasi media poster dan *leaflet* dengan *mean* 15,80 dengan persentase 83% yang artinya pengetahuan ibu ada pada rentang baik, dengan skor min 12 dan max 19. Dan Terdapat pengaruh edukasi media poster dan *leaflet* terhadap pengetahuan keluarga pasien tentang asma di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran dengan nilai *p-value 0,001*.

Hasil penelitian ini diharapkan pihak Puskesmas dapat menjadikan media edukasi seperti poster dan leaflet sebagai salah satu sarana edukasi yang digunakan secara rutin dalam kegiatan promosi kesehatan, khususnya pada keluarga pasien dengan penyakit kronis seperti asma. Penggunaan media ini terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, sehingga dapat membantu keluarga dalam pengelolaan penyakit secara mandiri.

KEPUSTAKAAN

Jurnal Online:

Affandi, A. (2021). Pengaruh Latihan Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kekambuhan Asma Bronkial Di Rumah Sakit Paru Dungus Madiun, Stikes Bhakti Husada Mulia.

Aisyah, L. And S. K. Irdawati (2023). Intervensi Edukasi Tentang Asma Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Alhadi, C. S., Et Al. (2021). "Literature Review: Hubungan Tingkat Pengetahuan Asma Dengan Kualitas Hidup Penderita Asma." *Homeostasis* ***4****(3): 633-642*.

Aruan, R. (2023). "Edukasi Tentang Asma Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu." *Journal Health of Education* ***3****(2)*.

Darihastining, S., Et Al. (2023). "Media Poster Digital Etnobotani Wujud Sesaji Pada Sastra Pentas Sebagai Bahan Ajar Mapel Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas X Di Smk Darul Ulum 1 Peterongan Jombang." Enggang: *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* ***3****(2)*: 250-261.

Selfianti, S., Et Al. (2023). "Hubungan Paparan Alergen Asma Ditempat Kerja Dengan Keluhan Asma Di Poli Paru Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Swasta Bandar Lampung Tahun 2023." Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan* ***2****(1)*: 65-79.

Widyasari, A. N. F. And I. Irdawati (2023). "Intervensi Edukasi Tentang Asma Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu." Jurnal Keperawatan Silampari **6**(2): 1438-1446.

Budiman. (2019). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta. Selamba Media

Notoadmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta. Rineka Cipta

Notoadmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta

Oklidiana, E. And R. Tajrin (2020). "Teori Pendidikan Kritis." Filsafat Pendidikan Islam.

Sugiyono. (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta